



Opini

Natal Proklamasi Damai



Danar W - Selasa, 23 Desember 2025 | 11:10 WIB



A. Kardiya Wiharyanto.

x

Advertisement

Terpopuler

1 Pemadaman Listrik Hari Ini
6-7 Januari 2026 Cek Lokasi
dan Waktunya di...

2 Liana Tasno Jelaskan Soal
Pembelian Pemain PSIM
dan Alasan Tak Datangka...

ADVERTISEMENT

Advertisement

n Cuaca
rta Hari Ini Selasa,
i 2026: Berawan...

PADA saat ini masih banyak terjadi peperangan dan persengketaan, baik di berbagai tempat di bumi. Sebagian besar perang justru dengan bangsanya sendiri, misalnya di Afrika. Puluhan ribu rakyat negeri itu terbunuh secara sia-sia, dan ratusan ribu menjadi pengungsi di negeri tetangga.

Natal mengamanatkan damai di bumi. **Yesus** datang dengan suatu misi, mempersatukan dan merukunkan semua ciptaan, semua manusia dalam harmoni dan cintaNya. Sementara di berbagai penjuru dunia masih berlangsung pergolakan, pertikaian, perang saudara, pertentangan ideologi dan lain-lain bentuk distorsi yang menyebabkan orang tidak berada dalam damai dan sejahtera.

Bertolak dari kenyataan masih banyaknya permusuhan, pertentangan ideologi, rasialisme di berbagai penjuru dunia, termasuk di negeri ini walau dalam skala kecil atau gejala-gejala, maka tepat sekali pendapat yang mengatakan bahwa pesan Natal damai sejahtera seharusnya juga diamalkan setiap saat di semua tempat secara terus menerus sepanjang masa.

Dengan bersikap dan berbuat seperti itu, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta dalam hubungan antarbangsa, maka makna Natal tidak lagi sekedar sebagai suatu rutinitas belaka, tetapi menjadikan kita orang-orang yang benar-benar telah diperbarui.

Justru di sinilah kiranya makna Natal yang sesungguhnya. Jadi tidak seperti sekarang di mana perkembangan dunia serta peradaban manusia yang cenderung menjadi serba benda, yang memperhitungkan dan menilai segala sesuatunya dengan materi, sehingga nilai-nilai moral mengerdil. Itu berarti dengan pesan Natal maka kita harus menghindarkan diri dari sikap hidup yang bersifat hura-hura, pesta-pesta yang serba wah, bahkan sebaiknya lebih mendekatkan diri kita dengan penderitaan bagian terbesar dari masyarakat yang masih hidup serba kekurangan.

- 4 2 Link Live Streaming Kendal Tornado FC vs PSS Sleman di Liga 2 Pegadaia...
- 5 PSIM Kerap Buntu Hadapi Low Block, Van Gastel Perlu Variasi Taktik?
- 6 Prediksi Skor Lecce vs AS Roma di Serie A Italia 2026 Pekan 19: Giallorossi Bidik...
- 7 Jadwal Piala Super Spanyol 2026: Mungkinkah El Clásico Terjadi di Partai Final?
- 8 Prakiraan Cuaca Yogyakarta Hari Ini Rabu, 7 Januari 2026: Hujan Ringa...
- 9 Kalah 2-1 dari Kendal Tornado, Pelatih PSS Ungkap Kekecewaan...
- 10 Prediksi Skor Crystal Palace vs Aston Villa di Liga Inggris 2026 Pekan 21: Rekor Buruk...

x

Advertisement

x

Advertisement

Advertisement

Natal Membina Persaudaraan

Di samping itu, damai sejahtera bisa kita terapkan dengan membina persaudaraan dan kebersamaan dengan setiap orang tanpa memandang latar belakang politik, ekonomi, sosial dan kebudayaan agar tidak tercekam ketakutan. Suasana ketakutan itu juga mencekam sebagian penduduk di sementara kawasan tanah air ini. Mereka khawatir terhadap kemungkinan meletusnya konflik baru.

Memang sudah ada usaha-usaha peredaaan ketegangan, namun belum fundamental. Sementara dendam dan kebencian diijeksikan pada pihak-pihak yang kalah, untuk suatu waktu muncul kembali dalam bentuk kekuatan baru, yang akan membalas dendam dan membenci pula.

Manusia hanya hidup di atas emosi dan prasangka satu sama lain. Dan semua pihak merasa perlu untuk tetap waspada dan menjaga diri. Karena itu semua negara merasa perlu mengembangkan persenjataan, baik yang legal maupun yang ilegal. Apakah semua itu demi perdamaian? Alasannya begitu. Tetapi kenyataannya pasti bukan, bahkan justru sebaliknya.

x

Hari-hari ini umat Kristiani di seluruh dunia sedang merayakan Natal merupakan pesta dan ungkapan untuk memahami suatu misteri. Bagi pesta Natal tak begitu sulit dimengerti. Sedangkan misteri Paskah lebih sulit dimengerti. Natal adalah Tuhan mencintai dan mendatangi umatNya di dalam Yesus.

Proklamasi damai sejahtera Illahi pada hari Natal menjadi motivasi yang menggerakkan kehendak manusia untuk mewujudkan tindakan-tindakan yang membawa damai sejahtera. Dari hati yang diperdamaikan dengan Allah mengalirlah pemikiran dan perbuatan yang mencerminkan damai sejahtera itu.

x

Advertisement



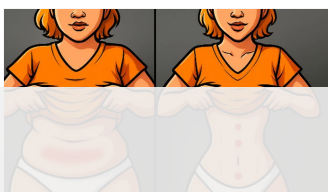
Jikalau dalam masyarakat kita, kita rajin melakukan kebaikan kepada sesama kita sebagai perwujudan dari damai sejahtera itu, kidung-kidung pujian akan dinyanyikan, barangkali tidak berupa nyanyian yang merdu indah, tetapi ucapan-ucapan lirih yang memuji-muji Allah, yang telah memakai kita untuk memberikan berkat bagi sesama kita dalam perdamaian dan persaudaraan.

Mudah-mudahan semangat Natal 2025 menggugah kesadaran akan pentingnya perdamaian. Hasil perdamaian adalah ringkasan dan mahkota dari seluruh aspirasi kita. Karena itu, hanya kehidupan yang didasari semangat perdamaian dan persaudaraanlah yang mampu membangun masyarakat yang damai dan sejahtera. (Drs A Kardiya Wiharyanto, M.M, Dosen Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)

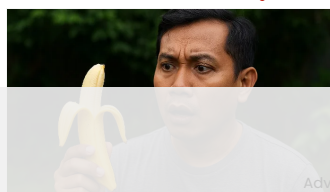
x

Dilarang mengambil dan/atau menayangkan ulang sebagian atau keseluruhan artikel di atas untuk konten akun media sosial komersil tanpa seizin redaksi.

Editor: Danar W



Satu Sendok sebelum
Tidur, Turunkan 15 Kg



Pembunuh Prostat
Ditemukan! Para Pria

Advertisement

x

hanya dalam 2 Mi



Warga di kota, Papiloma Kering kalau Buang Parasit di Rumah!



Pembunuh Prostat Ditemukan! Para Pria Harus Membacanya Sekarang!

Tags

natal

yesus

Komentar

Tulis komentar



Isi komentar sepenuhnya adalah tanggung jawab pengguna dan diatur dalam UU ITE

0 Komentar

Advertisement

Advertisement

Rekomendasi



Terkini

**Bias yang Mahal: Kesalahan Kecil, Risiko Besar**

Senin, 5 Januari 2026 | 21:00 WIB

**Jogja Primadona Indonesia**

Sabtu, 3 Januari 2026 | 08:10 WIB

**Yogyakarta, Waspadalah**

Sabtu, 3 Januari 2026 | 07:31 WIB

**Implementasi Ambidextirity/Ambidextrous Sustainability pada Organisasi Manajemen Perseroan Terbatas**

Jumat, 2 Januari 2026 | 13:10 WIB

**Menuju Indonesia Emas 2045, Tingkatkan Kualitas dan Daya Saing Bangsa**

Jumat, 2 Januari 2026 | 11:10 WIB

**Romo Mudji: Ketika Teladan itu Tiada Lagi**

Jumat, 2 Januari 2026 | 09:01 WIB

**Perspektif Islam terhadap Engineering Asset Management**

Rabu, 31 Desember 2025 | 09:35 WIB

Advertisement



Bencana Alam dan Banjir, Perlu Membaca Ulang Ekoteologi

Senin, 29 Desember 2025 | 18:30 WIB



Pertobatan Ekologis

Jumat, 26 Desember 2025 | 19:50 WIB



Akuntan Muda Tahan Banting

Kamis, 25 Desember 2025 | 18:50 WIB



Penetapan Upah Minimum 2026

Kamis, 25 Desember 2025 | 16:30 WIB



Bencana Diplomasi

Rabu, 24 Desember 2025 | 19:05 WIB



Mengelola Perguruan Tinggi

Rabu, 24 Desember 2025 | 07:30 WIB



Pak Jazir 'Guru Besar Terapan' Ilmu Akuntansi Sektor Publik

Rabu, 24 Desember 2025 | 07:00 WIB



Natal Proklamasi Damai

Selasa, 23 Desember 2025 | 11:10 WIB



Quo Vadis Reformasi Polri

Selasa, 23 Desember 2025 | 08:30 WIB

Advertisement

Peran Ganda Wartawan Perempuan



Bencana, Kedaulatan, dan Kemanusiaan: Ujian Komunikasi Publik Pemerintah

Sabtu, 20 Desember 2025 | 21:30 WIB



Manusia Unggul Indonesia Dambaan Ki Hadjar Dewantara

Kamis, 18 Desember 2025 | 17:54 WIB

LIHAT SEMUA

krjogja.com



PT Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat
Jl. Margo utomo No. 40 Gowongan Jetis
Yogyakarta 55232

📞 (0274) 565685
✉️ redaksi@krjogja.com



Krjogja
Telah diverifikasi oleh Dewan Pers
Sertifikat Nomor 1077/DP-Verifikasi/K/III/2023

Peristiwa

Berita Lokal

Kisah Inspiratif

Angkringan

Pendidikan

Ekonomi

Infografis

Olahraga

Gaya Hidup

Menyapa Nusantara

Tentang Kami | Redaksi | Info Iklan | Karir | Kontak | Pedoman Media Siber | Pedoman AI | Privacy

©2026 ProMedia Teknologi

X

X

Advertisement